

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang perinciannya adalah teratur, tersusun dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Pendekatan kuantitatif lebih memusat perhatian pada gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia, yang dinamakan sebagai variabel. Pendekatan ini hakikat hubungannya di antara variabel-variabel yang dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.<sup>42</sup>

Jenis penelitiannya menggunakan *pre eksperimental* yang merupakan eksperimen yang hanya mengimplikasikan satu kelompok dan tidak ada kelompok perbandingan atau kontrol. Penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif eksperimental di mana pada penelitian ini untuk menguji sebuah kelompok atau berbagai kelompok yang dengan penerapan faktor sebab akibat.<sup>43</sup>

Desain penelitian ini adalah *desain one group*. Dalam desain penelitian ini, suatu kelompok diberikan perlakuan terlebih dahulu, kemudian dilakukan

---

<sup>42</sup> Mertha Jaya, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif", (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hal 12

<sup>43</sup> Rukminingsih, dkk, "Metode Penelitian Pendidikan", (Yogyakarta: ERHAKA Utama, 2020), hal 46

pengambilan data. Sebelum perlakuan diberikan, dilakukan *pretest*.<sup>44</sup> sedangkan setelah melakukan perlakuan, dilanjut dengan melakukan *posttest*. Hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Desain ini digunakan sebagai tujuan yang akan dicapai untuk mengetahui “Pengaruh Media Audio Visual tentang *Makharijul Huruf* terhadap Pemahaman Al-Quran di TPQ Darussalam Jatimulyo Alian Kebumen”. Berikut tabel desain penelitian *one group* antara lain sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Desain Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b><i>Pretest</i></b>	<b>Perlakuan</b>	<b><i>Posttest</i></b>
Eksperimen	Y1	X	Y2

Keterangan :

Y : *pretest* (tes sebelum diberi perlakuan)

X : pemberian perlakuan

Y2 : *posttest* (tes setelah diberikan perlakuan)

---

<sup>44</sup> Dantes, N, “*Desain Eksperimen dan Analisis Data*”, (Depok : Rajawali, 2023), hal 65

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan April 2024. Metode yang diteliti adalah metode Iqro'. Penelitian ini bertempat di TPQ Darussalam Desa Jatimulyo Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen.

## **C. Subjek Penelitian**

### **1. Subjek penelitian**

Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebutkan subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. di dalam subjek penelitian inilah terdapat objek penelitian.<sup>45</sup> Subjek dalam penelitian ini yaitu santri kelas Iqro' TPQ Darussalam Desa Jatimulyo Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen.

### **2. Objek penelitian**

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda atau orang yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian atau yang hendak diselidiki di dalam kegiatan penelitian.<sup>46</sup> Objek penelitian ini adalah media audio visual (Video tentang cara pengucapan *Makharijul huruf* dengan benar) di TPQ Darussalam Desa Jatimulyo Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen.

---

<sup>45</sup> Azhari, Taufiq, dkk, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Jambi: Sonpedia, 2023), hal 99

<sup>46</sup> Azhari, Taufiq, dkk, Loc.Cit

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah. Populasi penelitian adalah orang yang menjadi subjek penelitian atau orang yang karakteristiknya hendak diteliti.<sup>47</sup> Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh santri kelas Iqro' TPQ Darussalam Desa Jatimulyo Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen yang berjumlah 20 santri. Pada penelitian ini, populasi penelitian merupakan seluruh santri kelas Iqro' TPQ Darussalam Desa Jatimulyo, Alian.

**Tabel 3. 2 Jumlah Populasi**

<b>Kelas</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
Iqra'	7	13	20

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan. Dengan demikian, sampel dapat ditanyakan sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan teknik atau metode untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi.<sup>48</sup> Teknik sampel penelitian yang digunakan yaitu teknik sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel yang diambil dari sampel seluruh

---

<sup>47</sup> Roflin, Edy, "Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian, (Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2019), hal 4

<sup>48</sup> Suryani dan Hendryadi, "Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam", (Jakarta, Prenadamedia Group, 2016), hal 192

anggota populasi. Sampel jenuh sering kali didefinisikan sebagai sampel yang sudah mencapai nilai maksimal.<sup>49</sup> Berikut adalah jumlah anggota sampel penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Jumlah Anggota Sampel Santri**

<b>Kelas</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
Iqra'	7	13	20

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu tes. Tes adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menguji tingkat kemampuan seseorang. Tes yang akan dilakukan adalah tes lisan yaitu memberikan soal tentang *huruf-huruf hijaiyah* dengan tepat sesuai dengan *makharijul hurufnya*. Tes ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman Al-Quran pada santri kelas Iqro' TPQ Darussalam Desa Jatimulyo Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen.

Tes lisan ini dilaksanakan dengan bergantian satu persatu untuk dinilai cara pembacaan *makhras* yang benar. Dari penilaian tersebut penulis dapat mengetahui seberapa pemahaman santri terhadap *makharijul huruf*. Dalam penilaian pemahaman santri, penulis membuat 10 soal untuk mengukur seberapa paham santri tentang *makharijul huruf*.

---

<sup>49</sup> Rosyidah, Masayu dan Fijra, Rafiq, "Metode Penelitian", (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2021, hal 136

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data ialah langkah yang sangat penting dalam penelitian. Tujuan analisis data penelitian adalah untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antar kejadian yang ada dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian, menyimpulkan dan implikasi dan saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya.

### **1. Uji Prasyarat Analisis**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah prasyarat untuk dikaji kesesuaian data menggunakan statistik *parametrik* atau *non parametrik*. Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah data yang diamati memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji ini dapat mengidentifikasi data penelitian berdasarkan distribusi data tersebut, berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dalam taraf signifikansi 5%.<sup>50</sup> Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah tes *non-parametrik* untuk melihat perbedaan distribusi pada dua sampel yang berbeda. Dalam penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* karena uji ini dapat secara langsung

---

<sup>50</sup> *Ibid*, hal 50

menyimpulkan apakah data yang ada berdistribusi normal secara statistik atau tidak. <sup>51</sup>Rumus *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

$$KD : 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan :

KD = jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n1 = jumlah sampel yang diperoleh

n2 = jumlah sampel yang diharapkan<sup>52</sup>

Perumusan hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas yaitu:

H<sub>0</sub> : data *pretest* berdistribusi normal

H<sub>a</sub> : data *pretest* tidak berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi <0,05, maka distribusi adalah tidak normal.

Sedangkan jika nilai signifikansi >0,05, maka distribusi adalah normal.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup> Suci Aprilia, Radhimas, Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI), Skripsi Skripsi, 2018, STEI Indonesia Jakarta

<sup>52</sup> Chasna', Mir atul, *Layanan Bimbingan Konseling Islam bagi Eks Psikotik di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Mental Pangrukti Mulyo Rembang*. Tesis sarjana, (2022) IAIN Kudus.

<sup>53</sup> Santoso, Singgih, "*Menguasai Statistik dengan SPSS 25*", (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2018), hal 215

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji persyaratan analisis mengenai kesesuaian data untuk dianalisis melalui uji statistik tertentu.<sup>54</sup> Uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah hasil tes variabelnya homogen atau tidak homogen. Uji homogenitas pada penelitian ini akan menggunakan IBM SPSS 23 *for windows* dengan taraf signifikansi 0,05. Uji homogenitas digunakan dari hasil *posttest* rumus uji F data kelompok yang digunakan sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Keterangan:

Vb: Varian yang lebih besar

Vk: Varian yang lebih kecil<sup>55</sup>

Berikut merupakan cara pengambilan keputusan Uji Homogenitas pada SPSS:

Apabila nilai signifikansi > 0,05 kedua data tersebut homogen

Apabila nilai signifikansi < 0,05 kedua data tersebut tidak homogen.<sup>56</sup>

---

<sup>54</sup> Misnahuddin dan Hasan, Iqbal, “*Analisis Data Penelitian dengan Statistik*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), hal 278 dan 289

<sup>55</sup> Aisyah, Siti, “*Kumpulan Jurnal Terakreditasi Sinta (Akuntansi Pajak)*”, (Belajar Akuntansi Online: 2024), hal 58

<sup>56</sup> *Ibid*, hal 50

## 2. Uji Hipotesis

Penelitian hipotesis merupakan suatu proses melakukan perbandingan antara nilai sampel (berasal dari penelitian) dengan nilai hipotesis pada data populasi. Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti. Salah satu metode untuk menguji hipotesis adalah dengan *Uji Mann Whitney U*. *Uji Man Whitney U* merupakan bagian dari alternatif *non-parametrik* yang bertujuan untuk membantu peneliti di dalam membedakan hasil kinerja kelompok yang terdapat dalam alternatif ke dalam dua kelompok dengan dua alternatif yang berbeda. *Uji Mann Whitney U* digunakan untuk menguji beda dengan menggunakan dua rata-rata alternatif dan jumlah data alternatif penelitian yang sangat sedikit (kurang dari 30).<sup>57</sup> Menggunakan *Uji Mann Whitney U* dikarenakan data yang diteliti tidak terdistribusi normal dan tidak terdistribusi homogen.

Ada dua rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis. Dari kedua rumus ini yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah rumus yang harga U lebih kecil untuk dibandingkan dengan U tabel, adapun dua rumus *Mann-Whitney U* adalah sebagai berikut:

$$1. U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} - R_1$$
$$2. U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} - R_2$$

Keterangan:

---

<sup>57</sup> Gumilar, Ivan, "Metode Riset Bisnis Dan Manajemen", Universitas Widyatama, hal 77

$n_1$  = jumlah sampel 1

$n_2$  = jumlah sampel 2

$U_1$  = jumlah peringkat 1

$U_2$  = jumlah peringkat 2

$R_1$  = jumlah peringkat pada sampel  $n_1$

$R_2$  = jumlah peringkat pada sampel  $n_2$

Apabila data ( $n_1 + n_2$ ) lebih dari 20 maka rumus  $Z$ , yaitu sebagai berikut:

$$Z = \frac{n_1 - n_2}{\sqrt{n_1 + n_2}}$$

Keterangan:

$n_1$  = jumlah sampel 1

$n_2$  = jumlah sampel 2<sup>58</sup>

Hasil penelitian yang diteliti signifikansi sama-sama kurang dari 0,05. Kriteria yang menjadikan keputusannya yaitu:

Apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Apabila tingkat signifikansi kurang dari 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.<sup>59</sup>

Sebelum menguji hipotesis, terlebih dahulu dirumuskan hipotesis, sebagai berikut:

---

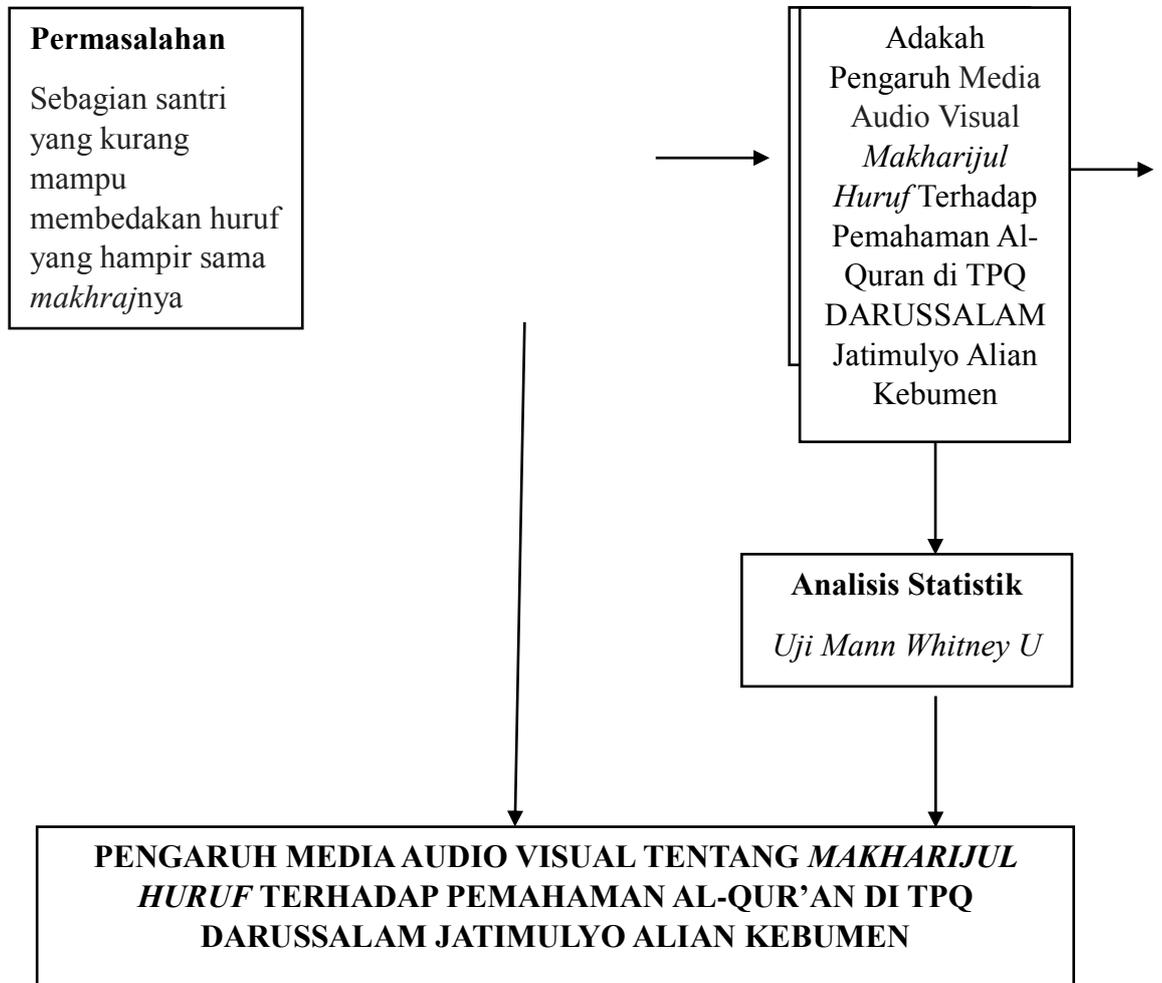
<sup>58</sup> Muhid, Abdul, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik Dengan Spss For Windows*, (Sidoarjo, Zifatama Jawara: 2019), Hal 267-268

<sup>59</sup> *Ibid*, hal 51

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh positif penggunaan media audio visual tentang *makharijul huruf* terhadap pemahaman Al-Quran.

$H_a$  : Terdapat pengaruh positif penggunaan media audio visual tentang *makharijul huruf* terhadap pemahaman Al-Quran.

## G. Kerangka Pemikiran



Gambar 3. 1 Kerangka Pemikiran